SKRIPSI

PENGARUH ALAT PERAGA WAYANG KERTAS TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA PADA SISWA KELAS III SDN 5 JENGGALA TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Penulisan Skripsi Sarjana Strata satu (S1) Pada Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram

OLEH

TRI ROSITA MARYATI

NIM. 116180086

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2020

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

PENGARUH ALAT PERAGA WAYANG KERTAS TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA PADA SISWA KELAS III SDN 5 JENGGALA TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Telah memenuhi syarat dan di setujui
Pada tanggal 9 Agustus 2020

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Habiburrahman, M.Pd	**Sukron Fujiaturrahman, M.Pd**
NIDN 0824088701	**NIDN 0827079002**

Menyetujui:

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram

Ketua Program Studi,

Hajiaturrahmah, M.Pd
NIDN 0804048501

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH ALAT PERAGA WAYANG KERTAS TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA PADA SISWA KELAS III SDN 5 JENGGALA TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Skripsi atas nama Tri Rosita Maryati telah dipertahankan di depan dosen penguji
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram

Kamis,13 Agustus 2020

Dosen Penguji

1. **Habiburrahman, M.Pd** **(Ketua)** (.....)
   NIDN 0824088701
2. **Dr, Intan Dwi Hastuti, M.Pd** **(Anggota)** (.....)
   NIDN 0823078802
3. **Haifaturrahmah, M.Pd.** **(Anggota)** (.....)
   NIDN 0804048501

Mengesahkan:

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
Dekan,

Dr. Hj. Maemunah, S.Pd., MH
NIDN 0802056801

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini saya mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiayah Mataram menyatakan bahwa.

Nama : Tri Rosita Maryati

Nim : 116180086

Alamat : Kabupaten Lombok Utara

Memang benar skripsi yang berjudul "Pengaruh Alat Peraga Wayang Kertas Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas III SDN 5 Jenggala Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah asli karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di tempat manapu.

Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dalam penelitian saya sendiri tanpabantuan dari pihak lain, kecuali arahan pembimbing.

Jika terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah dipublikasihkan, memang diacuh sebagai sumberdan dicantumkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, saya siap mempertanggung jawabkan, termasuk bersediah meninggalkan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar tanpa tanpa tekananan dari pihak manapun.

Mataram, 23 Juli 2020

METERAI TEMPEL
5CE17AHF590667226
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Tri Rosita Maryati
NIM: 116180086

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN
Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : http://www.lib.ummat.ac.id E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Rosita Maryati
NIM : 116180086
Tempat/Tgl Lahir : Langgam Sari 31-12-1998
Program Studi : PGSD
Fakultas : FKIP
No. Hp/Email : 081703763274
Jenis Penelitian : ☑ Skripsi ☐ KTI ☐ .....

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama ***tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta*** atas karya ilmiah saya berjudul:

pengaruh alat paraga wayang kertas terhadap keterampilan berbicara pada siswa kelas III SDN 5 Langgala tahun pelajaran 2019/2020

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram
Pada tanggal : 04-09-2020

Penulis

METERAI TEMPEL
4FF87AHF589738016
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Tri Rosita Maryati
NIM. 116180086

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"*selalu berusaha dan berdo'a insyaalahallah allah selalu memudahkan"*

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan atas segala kemudahan yang Allah berikan, sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kepada Allah SWT untuk segala kelancaran, kemudahan, kesehatan, kekuatan, kesabaran, dan kesuksesan yang luar biasa sampai saat ini.

Kepada kedua orang tuaku tercinta (Sardi dan Mahni) yang selalu senantiasa mendoakan dalam setiap langkah dan harapanku, yang telah memberikan semangat, dukungan dan motivasi dalam mewujudkan impianku serta memberikan inspirasi dalam setiap langkahku.

Buat kakakku Iwan Adi Putra S.Pd, Mia Anggara terimakasih atas segala kasih sayang, motivasi serta dukungan selama saya hidup.

Kepada pacar saya Eko aswandi, yang selalu mendoakan dan memberi semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.

Kepada sahabat- sahabat saya, Ririn Yuliana Hardianti,Vivi Oktavia, Crismonica Pratiwi Islami, Santi Agustina, yang selalu mendoakan dan memberi semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.

Kepada teman-teman seperjuangan terimakasih sudah membantu dan mendo'akan serta memberi semangat dalam menyelsaikan skripsi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayahnya dan tidak pula penulis haturkan sholawat serta salam atas junjungan nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat Islam dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang dan sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ‘’(Pengaruh Media Wayang Kertas Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas III SDN 5 Jenggala Tahun Pelajaran 2019/2020)’’

Penelitian ini dilaksanakan untuk melengkapi syarat-syarat memperoleh gelar serjana PGSD pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tampa adanya bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih:

1. Dr. H. Arsyad Abd Gani, M.Pd. sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Dr. H. Maemunah, M.Pd. sebagai Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Haifaturrahmah, M.Pd. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Bapak Habiburrahman, M.Pd selaku pembimbing I
5. Bapak Sukron Fujiaturrahman, M.Pd selaku pembimbing II
6. Kedua orang tua, sahabat, dan pihak-pihak lainya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Diharapkan, skripsi ini bermanfaat untuk semua pihak. Selain itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari para pembaca sekalian agar skripsi ini bisa lebih baik lagi.

Mataram, 14 Maret 2020

Penulis

Tri Rosita Maryati. 2020. **Pengaruh Alat Peraga Wayang Kertas Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas III SDN 5 Jenggala Tahun Pelajaran 2019/2020**. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Mataram.

Pembimbing 1 : Habiburrahman, M.Pd
Pembimbing 2 : Sukron Fujiaturrahman, M.Pd

ABSTRAK

Alat peraga wayang kertas adalah alat bantu pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran menyimak cerita yang terbuat dari kertas yang berbentuk gambar kartun atau gambar asli yang diberi tangkai untuk menggerak gerakkannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh alat peraga wayang kertas terhadap keterampilan berbicara siswa kelas III SDN 5 Jenggala tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen terhadap dua kelas yakni kelas eksperimen dan kelaskontrol. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 5 Jenggala yaitu kelas IIIA sebanyak 20 orang dan kelas IIIB sebanyak 20 orang, dengan metode pengumpulan data merupakan tes, observasi dan dokumentasi. Data ini di analisis dengan bantuan *SPSS versi 25.*Pengujian hipotesis penelitian menggunakan perhitungan *Uji Independent Sampel T-Test.*

Berdasarkan analisis data dan perhitungan pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik uji *Independent Sample T-Test* pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ (14,056 ≥ 1,685), dan nilai sig ≤ 0,05 (0.000 ≤ 0,05). Maka *Ho* ditolak dan *Ha* terima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran alat peraga wayang, terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN 5 Jenggala tahun pembelajaran 2019/2020,

Kata kunci: Alat Peraga wayang kertas, Keterampilan berbicara

Tri Rosita Maryati. 2020. The Influence of Paper Puppet props towards Students Speaking Skil on Third-Grade at SDN 5 Jenggala in Academic Year 2019/2020. Thesis. Muhammadiyah University of Mataram.

First Consultant : Habiburrahman, M.Pd
Second Consultant : Sukron Fujiaturrahman, M.Pd

ABSTRACT

Paper puppet props are learning aids used by teachers in delivering learning materials to listen to stories in the form of paper puppets. This study aims to determine the effect of paper puppet props on the speaking skills of third-grade students of SDN 5 Jenggala in the academic year 2019/2020. This research was an experimental study. The sample in this study was class IIIA was 20 students as the experimental class, and class IIIB was 20 students as the control class. Data collection methods are tests, observation, and documentation. This data was analyzed by using SPSS version 25. The hypothesis was using the calculation of the Independent Sample T-Test. Based on the hypothesis results with a significance level of 5%, the T-test score was 14.056, and the T-table score was 1.685 (T-test ≥ T-table). So Ho was rejected, and Ha accepted. This means that there is a significant influence of Paper puppet props towards the students speaking skill of third-grade SDN 5 Jenggala in the academic year 2019/2020.

Keywords: Props, Paper Puppets, Speaking

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM
KEPALA
UPT P3B
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
Humaira, M.Pd
NIDN. 0803048601

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
SURAT PERNYATAAN ..... **iv**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
ABSTRAK ..... **viii**
ABSTRACT ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.4 Manfaat Penelitian 4
BAB II KAJIAN PUSTAKA **6**
2.1 Penelitian yang Relevan 6
2.2 Kajian Teori 7
2.2.1 Pengertian Alat Peraga 7
2.2.2 Manfaat Alat Peraga 8
2.2.3 Fungsi Media Pembelajaran 9
2.2.4 Teknik Pemilihan Alat peraga 10
2.2.5 Media Wayang Kertas 11
2.2.6 Keterampilan Berbicara 16
2.3 Kerangka Berpikir 17
2.4 Hipotesis 17
BAB III METODE PENELITIAN **19**
3.1 Rancangan Penelitian 19
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 22

3.3 Ruang Lingkup Penelitian 22
3.4 Penentuan Subjek Penelitian 23
3.5 Teknik Pengumpulan Data 23
3.6 Variabel Penelitian 24
3.7 Instrumen Penelitian 25
3.8 Teknis Analisis Data 26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 27
4.1 Deskripsi Data Penelitian 27
4.2.1 Pelaksanaan Penelitian 27
4.2.2 Deskripsi Data Hasil BelajarSiswa 31
4.2 Hasil Analisis Data 32
4.2.1 Normalitas 32
4.2.2 Hasil Homogenitas 34
4.2.3 Hasil Uji Hipotesis 35
4.3 Pembahasan 36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 40
5.1 Kesimpulan 40
5.2 Saran 40
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian 19

Tabel 4.1 Aspek Yang Dinilai (kelas kontrol sebelum perlakuan)..... 28

Tabel 4.2 Aspek Yang Dinilai (kelas control sesudah perlakuan) 29

Tabel 4.3 Aspek Yang Dinilai (kelas eksperimen sebelum perlakuan) 30

Tabel 4.4 Aspek Yang Dinilai (kelas eksperimen sesudah perlakuan)..... 31

Tabel 4.5 Hasil Analisi Statistik Deskriptif 31

Tabel 4.6 Tests of Normality..... 33

Tabel 4.7 Test of Homogeneity of Variance 34

Tabel 4.8 Hasil Uji Independent Samples T-Test..... 35

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Pendidikan di sekolah tidak terlepas dari peran guru yang merupakan ujung tombak dalam proses belajar mengajar di sekolah, karena seorang guru akan berinteraksi dengan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja yang bertujuan untuk membentuk dan menciptakan anak didik yang memiliki sikap, keterampilan dan kepribadian, dan perubahan tingkah laku yang baik. Sehingga pendidikan dilaksanakan dengan cara belajar dengan sungguh-sungguh. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Arikunto,2013:2).

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan berdasarkan Permendiknas RI Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar Isi, pembelajaran bahasa Indonesia menekankan tentang pentingnya empat macam keterampilan berbahasa oleh peserta didik yang meliputi keterampilan berbicara, menyimak atau mendengarkan, membaca dan menulis. Keempat macam keterampilan dasar berbahasa tersebut memiliki keterkaitan fungsional satu sama lain.

Idealnya keterampilan bahasa yang baik tanpa mengabaikan keterampilan berbahasa yang lain adalah menitik beratkan pada keterampilan

berbicara. Keterampilan berbicara dipandang memiliki peranan sentral dalam tujuan pembelajaran bahasa, karena hakikat belajar bahasa adalah komunikasi, terutama komunikasi lisan.Demikian pula dengan hakikat pembelajaran bahasa Indonesia. Hakikat pembelajaran bahasaIndonesia adalah peningkatan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. Keterampilan berbicara juga sering dipandang sebagai tolak ukur untuk menilai keberhasilan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Berbicara sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting untuk diajarkan dan dikuasai oleh siswa karena bila seseorang mempunyai kemampuan berbicara dengan baik maka seseorang akan mudah untuk berinteraksi dan bergaul dengan lingkungannya masa sekarang dan masa yang akan datang.

Tercapainya pembelajaran keterampilan berbicara juga diperlukan keterampilan guru memilih media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.Jika tujuan pembelajaran memfokuskan keterampilan berbicara maka harus ditunjang dengan media yang sesuai.Penggunaan media yang menarik tentuk membangkitkan semangat dan keaktifan siswa untuk mengikuti mata pelajaran.

Kenyataan yang terjadi pada pembelajaran bahasaIndonesia di sekolahpada umumnya belum semua guru menyadari bahwa keterampilan berbicara juga penting dicapai dalam pembelajaran. Pada pembelajaran bahasaIndonesia siswa harus mampu menggunakan bahasa untuk berkomunikasi secara lisan maupun tulisan. Guru juga belum memberikan

ruang kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan tersebut. Dalam pembelajaran bahasaIndonesia guru masih menggunakan metode ceramah, sehingga membuat siswa bosan dalam pembelajaran. Siswa cenderung pasif dan tidak fokus dengan materi yang diberikan oleh guru.Hal itu merupakan salah satu penyebab rendahnya ketrampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Menurut Fatimatus (dalam Saraswati, 2015:16) Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan atau menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Maka untuk mengatasi masalah tersebut akan dilakukan dengan proses pembelajaran menggunakan media.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 30 mei yang dilakukan oleh peneliti di SDN 5 Jenggala, peneliti memperoleh beberapa informasi dari guru kelas III terkait dengan pembelajaran bahasa Indonesia. Guru di sekolah tersebut kurang maksimal dan masih menggunakan metode ceramah, tidak adanya penggunaan media, kurangnyakreativitas guru di kelas sehingga membuat siswa bosan dalam pembelajaran, kurangnya minat belajar.Siswa cenderung pasif dan tidak fokus dengan materi yang disampaikan.Hal itu merupakan salah satu penyebab rendahnya keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia.Oleh karena itu perlu adanya kereativitas dan inovasi dalam membuat media yang membantu siswa agar terampil berbicara.Berdasarkan permasalahan di atas penggunaan media dan strategi sangat berpengaruh terhadap keterampilan berbicara siswa.Terhadap

penggunaan alat peraga wayang kertas karena alat peraga wayang kertas dapat membuat siwa penasaran dan ingin mencoba menggunakan alat peragawayang kertas.

Berdasarkan uraian di atas perlu diupayakan suatu pemecahan, salah satu upaya pemecahannya adalah melakukan tindakan yang dapat mengubah proses pembelajaran dengan siswa lebih aktif. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian tentang "Pengaruh Alat PeragaWayang Kertas Terhadap Keterampilan Berbicara Sisiwa Kelas III SDN 5 Jenggala".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.Bagaiman penggunaan alat peraga wayang kertas dapat berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III SDN 5 Jenggala, Tahun ajaran 2019/2020?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh alat peraga wayang kertas untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III SDN 5 Jenggala tahun ajaran 2019/2020.

1.3 Manfaat Penelitian

1.3.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang keterampilan berbicara.

1.3.2 Manfaat Praktis’

a. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti untuk meningkatkan pengetahuan dalam membuat karya ilmiah dalam bidang pendidikan.

b. Manfaat bagi peserta didik

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi peserta didik dalam memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna, sehingga peserta didik menjadi lebih menguasai dan terampildalam penggunaan media wayang kertas dalam meningkatkan keterampilan berbicara anak.

c. Manfaatbagi guru

Informasi hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi serta masukan berharga bagi para guru dalam melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran dengan penggunaan media wayang kertas.

d. Manfaat bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi berharga bagi sekolah untuk mengambil suatu kebijakan yang paling tepat dalam kaitan dengan upaya menyajikan media pembelajaran yang kreatif, menarik dan mampu meningkatkan pemahaman siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian yang Relevan

Adapun beberapa penelitian sebelumnya yang ada hubungannya dengan penelitian yang hendak dilakukan yakni :

1. Penelitian dilakukan oleh Ardian Kresna (2012). Dengan judul "Efektivitas Penggunaan Media Wayang Kertas terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran BahasaJawa di Kelas V SD Negeri Brongkol Godean Yogyakarta". HasilPenelitian menunjukkan skor rata-rata tes sebelum menggunakan media wayang kertas sebesar 63,92% berbada jauh dengan skor rata-rata tessesudah mggunakan media wayang kulit yaitu 87,74%. Berdasarkan penelitian tersebut penggunaan media wayang kertas dapat meningkatkan pemahaman siswa pada pemahaman bahas Indonesia meningkat sebesar 23,82%.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ratna Wulandari (2015). Dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Wayang Terhadap Keterampilan Menyimak Ceritasiswa Kelas IIB SD Negeri Kasongan Bantul Yogyakarta Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh penggunaan media wayang terhadap keterampilan menyimak cerita siswa kelas II B SD Negeri Kasongan Bantul Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai mean kemampuan menyimak cerita antara post test kelompok kontrol sebesar 76,87%dan *posttest*kelompok eksperimen sebesar 87 dengan selisih nilai

mean post testkelompok kontrol dan post testkelompok eksperimen sebesar 10,13.

Adapun persamaan penelitian saya dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardian Kresna (2012) dan Ratna Wulandari (2015) dengan judul Media Wayang Kertas terhadap pemahaman Siswa pada Mata pelajaran Bahasa Jawa di kelas V SD Negeri Brongkol Godean Yogyakarta yaitu sama-sama menggunakan media wayang kertas, dan menggunakan satu muatan pembelajaran bahasa Indonesia, metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalahtes,observasi, dandokumentasi. Kemudian perbedaan penelitian saya dengan penelitian Ardian Kresna (2012) yaitu menggunakan efektivitas penggunaan media wayang kertas terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa jawa dan perbedaan penelitian saya dengan Ratna Wulandari (2015) adalah pada penelitian Ratna Wulandari menguji pengaruh media wayang terhadap menyemimak cerita sedang pada penelitian ini menggunakan pengaruh media wayang terhadap keterampilan berbicara.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Pengertian Alat Peraga

Secara umum pengertian alat peraga adalah benda atau alat-alat yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Alat peraga adalah seperangkat benda kongkret yang dirancang, dibuat atau disusun secara sengaja yang digunakan untuk membantu menanamkan atau mengembangkan konsep-konsep atau prinsip-prinsip dalam pembelajaran

Alat peraga merupakan media pembelajaran yang mengandung atau membawakan ciri-ciri dari konsep yang dipelajari (Sudjana, 2005:90). Alat peraga dalam proses pembelajaran memegang peranan yang penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Alat bantu pembelajaran adalah perlengkapan yang menyajikan satuan-satuan pengetahuan melalui stimulasi pendengaran, penglihatan atau keduanya untuk membantu pembelajaran Russefendi (1994:132) memberikan definisi alat peraga, yaitu alat untuk menerangkan atau mewujudkan konsep pembelajaran. Alat peraga adalah suatu alat yang dapat diserap oleh mata dan telinga dengan tujuan membantu guru agar proses belajar mengajar siswa lebih efektif dan efisien (Sudjana, 2002:59).

2.2.2 Manfaat Alat Peraga

Menurut M. Basyiruddin, 2002:18 Manfaat dari penggunaan alat peraga antara lain:

1. Dengan adanya alat peraga, anak-anakakan lebih banyak mengikuti pelajarandengan gembira, sehingga minatnyadalam mempelajari bahasa Indonesia semakinbesar. Anak akan senang, terangsang, tertarik dan bersilap positif terhadappengajaran bahasa Indonesia.
2. Dengan disajikannya konsep dalam bentuk konkret, maka siswa pada tingkat-tingkat yanglebih rendah akan lebih mudah memahami dan mengerti.

3. Alat peraga dapat membantu dan tidak membayangkan, sehingga denganmelalui gambar dan benda-bendanyatanya akan terbantu daya piker sehingga lebih berhasil dalambelajarnya.

2.2.3 Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Sudjana, (2005: 99) fungsi alat peraga ditekankan sebagai berikut :

1. Penggunaan alat peraga dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan tetapi mempunyai fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
2. Penggunaan alat peraga merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar. Ini berarti bahwa alat peraga merupakan salah satu unsur yang harus dikembangkan guru.
3. Alat peraga dalam pengajaran penggunaannya integral dengan tujuan dan isi pelajaran. Fungsi ini mengandung pengertian bahwa penggunaan alat peraga harus melihat tujuan dan bahan pelajaran
4. .Penggunaan alat peraga dalam pengajaran bukan semata-mata alat hiburan, dalam arti digunaan sekedar melengkapi proses belajar supaya lebih menarik perhatian siswa.
5. Penggunaan alat peraga dlam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru.

2.2.4 Teknik Pemilihan Alat peraga

Alasan pokok pemilihan alat peraga dalam pembelajaran karena didasari atas konsep pembelajaran sebagai sebuah sistem yang di dalamnya terdapat suatu totalitas yang terdiri atas sejumlah komponen yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan.Jika kita lihat prosedur pengembangan disain instruksional maka diawali dengan perumusan tujuan instruksional khusus sebagai pengembangan dari tujuan istruksional umum, kemudian dilanjutkan dengan menentukan materi pembelajaran yang menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran serta menentukan srategi pembelajaran yang tepat.Upaya untuk mewujudkan tujuan pembelajaran ditunjang oleh alat peraga yang sesuai dengan materi, strategi yang digunakan, dan karateristik siswa.Untuk mengetahui hasil belajar, maka selajutnya guru menentukan evaluasi yang tepat, sesuai tujuan dan materi.Menurut Susilana dan Riyana (2009:65).

Menurut Susilana dan Riyana (2009:65) ada beberapa teknik pemilihan alat peraga antara lain:

1. *Familiarity*, penggunaan alat peragapembelajaran memiliki alasan pribadi mengapa penggunaan alat peraga, yaitu karena sudah terbiasa menggunakan alat peraga tersebut, merasa sudah menguasai alat peraga tersebut, jika menggunakan alat peragalain belum tentu biasa dan untuk memepelajarinya memebutuhkan waktu, tenaga dan biaya, sehingga secara terus menerus menggunakan media yang sama.

2. *Clarity*, alasan guru menggunakan alat peraga adalah untuk lebih memperjelas pesan pembelajaran dan memeberikan penjelasan yang lebih kongkrit. Pada praktek pembelajaran.
3. *Active Learning*, alat peraga dapat berbuat lebih dari yang biasa dilakukan oleh guru, salah satu aspek yang harus diupayakan oleh guru dalam pembelajaran adalah siswa harus berperan secara aktif baik secara fisik, mental, dan emosional. Dalam perakteknya guru tidak selamanya mampu membuat siswa aktif hanya dengan cara ceramah, tanya jawab dan lain-lain namun diperlukan media untuk menarik minat atau gairah belajar siswa.

2.2.5 Media Wayang Kertas

1. Pengertian Wayang

Menurut Septa (dalam Juniarto, 2017:50). Wayang dapat diartikan sebagai bayangan atau samar-samar yang bergerak sesuai lakon yang dihidupkan oleh dalang. Wayang juga dapat didefinisikan sebagai tiruan orang, benda bernyawa, dan benda lainnya yang terbuat dari bahan kulit, kayu, kain, karton dan kertas bergambar tokoh, serta rumput dan latar panggung yang digunakan untuk mementaskan atau memerankan yang diperagakan oleh seorang dalang. Jenis wayang bermacam-macam antara lain:

a. Wayang Kulit
b. Wayang Golek
c. Wayang Beber

d. Wayang Kancil dan sebagainya.

2. Gambar wayang kertas

Wayang merupakan salah satu media yang dapat dijadikan sebagai alat untuk menyampaikan pendidikan budi pekerti luhur yang efektif terutama bagi anak-anak. Pertunjukkan wayang banyak mengandung pesan moral yang cukup baik yang telah dibakukan dalam bentuk sanepa, piwulang, dan pituduh yang dikaitkan dalam kehidupan manusia untuk mencapai kehidupan yang damai.Wayang yang diibaratkan sebagai cerminan falsafah hidup orang Jawa atau wayang merupakan ungkapan filsafat Jawa

Wayang kertas adalah suatu media yang terbuat dari kertas berbentuk tokoh-tokoh yang didemonstrasikan oleh seorang guru sebagai alat pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara siswa.Dengan menggunakan berbagai variasi media pembelajaran seperti wayang kertas, maka diharapkan mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa(Juniarto,2017:50).

Menurut Prativi (2017:4) media wayang kertas merupakan salah satu media yang tepat untuk meningkatkan kemampuan sosial

emosional.Hal tersebut didasarkan pada beberapa hal, antara lain dengan warnawarna yang cerah serta bentuk wayang yang lucu dapat menarik minat anak untuk memainkannya. Media wayang kertas adalah alat bantu pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran menyimak cerita yang terbuat dari kertas yang berbentuk gambar kartun atau gambar asli yang diberi tangkai untuk menggerak-gerakkannya.

Jadi wayang kertas dapat digunakan sebagai media belajar bagi anak-anak yang dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional anak, menikatkan keterampilan berbicara dan mengandung pesan moral yang baik untuk mencapai kehidupan yang damai dengan menggunakan fariasi media pembelajaran seprti wayang kertas, maka diharapkan mampu mengkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa.

3. Manfaat media wayang kertas
   a. Siswa menjadi lebih terhibur dalam belajar di kelas
   b. Media yang lebih menarik dan beragam menciptakan suasana kelas yang tidak membosankan
   c. Dorongan untuk berpartisipasi aktif dalam mengekspresikan ide-ide dalam pernyataan lisan dengan menerangkan tokoh masing-masing untuk berlatih berkomunikasi tanpa rasa takut dan malu.
   d. Siswa bebas berekspresi dalam berbicara tanpa malu-malu karena siswa teralihkan pada media wayang kertas

4. Langkah-langkah penggunaan media wayang
   a. Guru menggali informasi mengenai peristiwa yang pernah di alami, dilihat, atau didengar.
   b. Siswa di bentuk dalam kelompok kecil terdiri atas tiga orang
   c. Guru meminta sisiwa menentukan suatu peristiwa yang akan menjadi topik dalam pegelaran wayangnya.
   d. Siswa membuat wayang dari kertas sesuai dengan isi peristiwa yang akan mereka ceritakan didepan kelas.
   e. Siswa maju menceritakan peristiwa yang telah di alaminya dengan menggunakan media wayang kertas yang mereka buat sendiri.
   f. Berdasarkan jenis wayang, wayang yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pengembangan dari wayang kancil yang terbuat dari bahan kertas yang dibentuk menjadi karakter binatang-binatang.

2.2.6 Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara dalam bahasaIndonesia merupakan suatu keterampilan bahasa yang perlu dikuasai dengan baik, karena keterampilan ini merupakan suatu indikator terpenting bagi keberhasilan siwa dalam belajar bahasa. Dengan penguasaan keterampilan berbicara yang baik, siswa dapat mengkomunikasikan ide-ide mereka, baik di sekolah maupun dengan penutur asing dan juga menjaga hubungan baik dengan orang lain. Apalagi bila keterampilan berbicara tersebut diiringi dengan kesantunan berbahasa yang bagus (Nuryanto dkk, 2018:84).

Menurut Ur (dalam Nuryanto, dkk, 2018:84) menyatakan bahwa "Jika seseorang menguasai suatu bahasa, secara intuitif ia mampu berbicara

dalam bahasa tersebut".Ungkapan ini jelas mengidentifikasikan bahwa keterampilan berbicara menunjukkan suatu indikasi bahwa seseorang mengetahui suatu bahasa.

Selain itu, keterampilan berbicara bisa juga digunakan sebagai suatu media untuk belajar, karena keterampilan ini sangat terkait dengan pelafalan, gramatika, kosa kata, diskursus, keterampilan mendengarkan dan lain-lain. (Izquirdo dalam Nuryanto, dkk,2018:84)

Menurut Brown dalam Nuryanto, dkk (2018:84) keterampilan berbicara merupakan suatu keterampilan yang kompleks dan berkaitan dengan berbagai keterampilan mikro, seperti :

a. menghasilkan ujaran-ujaran bahasa yang bervariasi;
b. menghasilkan fonem-fonem dan varian-varian alophon lisan yang berbeda dalam bahasa Indonesia;
c. menghasilkan pola-pola tekanan, kata-kata yang mendapat dan tidak mendapat tekanan, struktur ritmis dan intonasi;
d. menghasilkan bentuk-bentuk kata dan frasa yang diperpendek;
e. menggunakan sejumlah kata yang tepat untuk mencapai tujuan-tujuan pragmatis;
f. menghasilkan pemberbicaraan yang fasih dalam berbagai kecepatan yang berbeda;
g. mengamati bahasa lisan yang dihasilkan dan menggunakan berbagai strategi yang bervariasi, yang meliputi pemberhentian sementara, pengoreksian sendiri, pengulangan, untuk kejelasan pesan;

h. menggunakan kelas kata (kata benda, kata kerja, dll.) sistem (*tenses, agreement dan plural*), pengurutan kata, pola-pola, aturan-aturan dan bentuk ellipsis;

i. menghasilkan pemberbicaraan yang menggunakan elemen-elemen alami dalam frasa, stop, nafas dan kalimat yang tepat;

j. mengekspresikan makna tertentu dalam bentuk-bentuk gramatika yang berbeda;

k. menggunakan bentuk- bentuk kohesif dalam diskursus lisan;

l. menyelesaikan fungsi-fungsi komunikasi dengan tepat menurut situasi, partisipan dan tujuan;

m. menggunakan register, implikatur, aturan-aturan pragmatik dan fitur-fitur sosiolinguistik yang tepat dalam komunikasi langsung;

n. menunjukkan hubungan antara kejadian dan mengomunikasikan hubungan-hubungan antara ide utama, ide pendukung, informasi lama, informasi baru, generalisasi dan contoh;

o. menggunakan bahasa wajah, kinetik, bahasa tubuh dan bahasa-bahasa nonverbal yang lainnya bersamaan dengan bahasa verbal untuk menyampaikan makna; dan

p. mengembangkan dan menggunakan berbagai strategi berbicara, seperti memberi tekanan pada kata kunci, parafrase, menyediakan konteks untuk menginterpretasikan makna-makna kata, meminta pertolongan dan secara tepat menilai seberapa baik interlokutor memahami apa yang dikatakan.

Dapat di simpulkan keterampilan berbicara adalah suatu penyampaian wujud pikiran (maksud) yang berupa ide, gagasan, dan isi hati menjadi wujud ujaran atau bahasa lisan agar dipahami orang lain.

2.3 Kerangka Berpikir

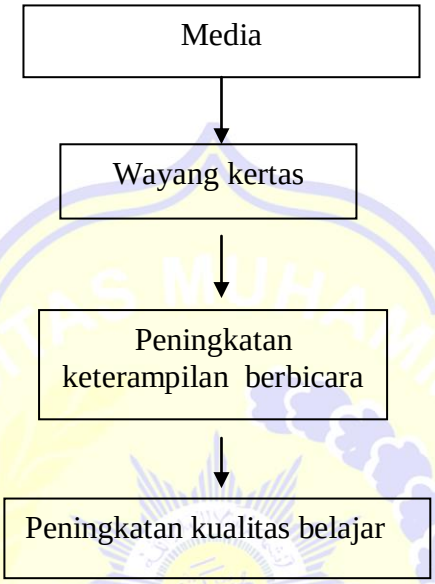

2.4 Hipotesis

Hipotesis atau anggapan dasar adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian.

Hipotesis kerja (Ha) menyatakan adanya hubungan antara variable X dan Y. dalam penelitian ini hipotesisnya adalah terlihatnya pengaruh media wayang dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

Hipotesis nol (Ho) menyatakan tidak adanya hubungan antara variabel X dan Y. Dalam penelitian ini hipotesisnya adalah tidak terlihatnya pengaruh media wayang dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen.Menurut Sugiyono (2019:110) penelitian eksperimen adalah salah satu metode kuantitatif, digunakan terutama apabila peneliti ingin melakukan percobaan untuk mencari pengaruh variable independen atau *treatment*perlakuan tertentu terhadap variable dependen/hasil/*output* dalam kondisi yang terkendalikan.

Penelitian ini menggunakan *tipe nonequivalent control group design.*Penelitian dilakukan terhadap dua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol.Kelas eksperimen dalam peneltian ini diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan mpembelajaranmedia wayang kertas, sedangkan pembelajaran pada kelas kontrol dilakukan menggunakan pembelajaran biasa.Secara prosedural penelitian ini menggunakan pola rancangan penelitian *quasi experimental tipe nonequivalent control group design.*Seperti pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1. Rancangan Penelitian

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3		O4

(Sugiyono, 2016:161)

Keterangan:

O_1 : Pemberian tes awal pada kelas yang diajar dengan menerapkan mediawayang kertas (sebelumdiberikan perlakuan)

O_2 : Pemberian tes akhir pada kelas yang diajar dengan menerapkan media wayang kertas (setelah diberikan perlakuan)

O_3 : Pemberian tes awal pada kelas yang diajar tanpamenerapkan media wayang kertas (sebelum diberikan perlakuan).

O_4 : Pemberian tes akhir pada kelas yang diajar tanpa menerapkan media wayang kertas (setelah diberikan perlakuan).

X : Penerapan metode media wayang kertaspada pembelajaran di kelas eksperimen.

Sebelum diberikan perlakuan, kelompok eksperimen dan kontrol akan diberikan tes awal (*pre-test*) secara bersamaan untuk mengetahui hasil belajar. Selanjutnya, kelompok eksperimen akan diberikan perlakuan (X), yaitu penerapan media wayang kertas dalam pembelajaran bahasa Indonesia, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan berupa penerapanmedia wayang kertas, akan tetapi diberikan metode konvesional lainnya seperti ceramah, diskusi dan tanya jawab. Setelah diberikan perlakuan, kelompok kontrol dan eksperimen akan diberikan tes akhir (*post-test*) untuk mengetahui pengaruh metodemedia wayang kertasterhadap hasil berbicara siswa.

Adapun penelitian ini dilakukan melalui 3 tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini dipersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian, antara lain:

a. Menyiapkan materi pembelajaran bahasa Indonesiayang akan diajarkan
b. Menyusun RPP yang di dalamnya berisi skenario pembelajaran menggunakan media wayang kertas
c. Menyusun instrumen tes dan lembar observasi
d. Menyiapkan media dan sumber pembelajaran

2. Tahap Pelaksanaan

a. Memberikan pretest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
b. Menentukan tema cerita kepada siswa
c. Memberikan perlakuan dengan pembelajaran media wayang kertas pada kelas eksperimen
d. Dan pembelajaran biasa pada kelas kontrol dengan materi yang sama.
e. Memberikan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3. Tahap akhir,

Adapun yang peneliti lakukan pada tahap ini adalah :

a. Menganalisis data yang didapatkan dalam penelitian.
b. Menyimpulkan data hasil penelitian

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokas penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan disekolah SD Negeri 5 Jenggala,di kelas III (tiga)yang terletak di Desa Sama Guna, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara.

2. Waktu penelitian

   Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020

3.3 Ruang Lingkup Penelitian

1. Populasi

   Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta cirri-ciri yang telah diterapkan (Nazir dalam Rizki, (2014:26).Sedangkan menurut Ridwan dalam Rizki, (2014:26) populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa di SDN 5 Jenggala tahun ajaran 2019/2020.

2. Sampel

   Sampel adalah bagian dari jumlah dan karateristik yang dimiliki oleh populasi tersebut menurut Sugiyono (Arini, 2016:20).Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling* yaitu dengan mempertimbangkan nilai siswa.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 5 Jenggala yaitu kelas IIIA=20 dan kelas IIIB=20 sehingga sampel penelitian ini berjumlah 40 siswa.

3.4 Penentuan Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 5 Jenggala yaitu dimana ada dua kelas yang dijadikan sebagai subjek penelitian yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk menentukan peningkatan keterampilan berbicara siswa melalui media wayang kertas.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan dalam memperoleh data-data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi dan dokumentasi.

1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Suharsimi Arikunto, 2006: 150). Tes digunakan untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa dalam memahami segala sesuatu yang diungkapkan oleh pembicara.Tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan.Tes yang digunakan adalah esay.

2. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti. Observasi dilakukan untuk mengetahui pengaruh media wayang terhadap keterampilan berbicara cerita siswa saat penelitian. Hal yang diobservasi berkenaan dengan perilaku siswa saat proses pembelajaran.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010:274) dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa cacatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya.Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa foto kegiatan belajar siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, dengan metode ini dapat diperoleh data berupa nama-nama siswa, jumlah siswa dan nilai siswa kelas III di SDN 5 Jenggala.Dokumentasi dilakukan untuk mendukung data penelitian agar lebih kredibel dan dapat dipercaya.

3.6 Variabel Penelitian

Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014:61).Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini

adalah pembelajaran melalui media wayang kertas sedangkan variabel terikatnya, yaitu peningkatan keterampilan berbicara.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dengan cara pengukuran (Purwanto, 2007: 99). Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Instrumen tes

   Menurut Soenardi (Wulandari, 2015:38) tes kemampuan bercerita digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta tes dalam memahami isi wacana yang dikomunikasikan secara lisan langsung oleh pembicara, atau sekedar rekaman audio atau video.Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes kemampuan bercerita secara lisan.Penggunaan tes tertulis digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa pada materi pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Alat peraga

   Menurut Nana Sujana (2014: 99) alatperaga dalam mengajar memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan prosesbelajar mengajar yang efektif. Alat peraga disini mengandung arti bahwa segala sesuatu yang masih bersifat abstrak lalu dikonkretkan untuk menjelaskannya kembali agar siswa lebih memahaminya

3.8 Teknis Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data statistic deskriftifyang digunakan yaitu dengan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah ststistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019: 206).Menurut Sugiyono (2019: 207) mengemukakan penyajian data dalam setatistik deskriptif melalui tabel, grafik, diagram, piktogram, penghitungan modus, median, mean dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku. Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan penyajian data dengan bentuk tabel, diagram batang, dan penghitungan mean, modus, serta median.Pengujian pengaruh media wayang terhadap keterampilan berbicaradilakukan dengan membandingkan rata-rata skor tes yang diperoleh sebelum pemberian perlakuan (kelompok kontrol) dan setelah perlakuan (kelompok eksperimen).

Berdasarkan rumus di atas, nilai rata-rata dapat diperoleh dengan cara menjumlahkan data seluruh individu pada kelas, kemudian dibagi dengan jumlah seluruh individu pada kelas tersebut. Setelah diperoleh nilai rata-rata tes pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen kemudian nilai tersebut dibandingkan.